

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Analisis Data

Lagu terhebat karya Coboy Junior memiliki makna yang beragam, tetapi peneliti hanya berfokus pada makna motivasi. Peneliti akan menjabarkan makna denotasi dan makna konotasi dari lagu sebagaimana yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Peneliti akan menelaah lagu ini per bait dan menjadikannya sebagai satu kesatuan analisis. Rincian analisis data interpretasi data tertera pada sub bab berikut.

Lirik Lagu Terhebat

Lagu “Terhebat” dimulai dengan bait berikut: *Hey kawan/Pasti kau dan aku sama, sama-sama punya takut/Takut tuk mencoba dan gagal, tapi*. Kata kunci dari lirik bait pertama adalah kata “takut”. Makna denotasi kata takut jika merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V, takut berarti merasa gentar atau ngeri menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana, takwa, segan, dan hormat, tidak berani berbuat, menempuh, dan menderita, gelisah, dan khawatir. lirik ini ialah pembaca diarahkan untuk mengakui dan menerima bahwa setiap manusia memiliki rasa takut. Sementara makna konotatifnya ialah sebuah perasaan menyadari kodrat sebagai manusia, dan justru bermakna paradoksal: berani untuk mengakui kekurangan diri sendiri. Arti ini diafirmasi oleh kata *sama-sama* yang mengikutinya.

*Hey kawan/Pasti kau dan aku sama, sama-sama punya mimpi/Mimpi
tuk menjadi berarti.* Pada bait kedua ini, kata kuncinya ialah “mimpi”. Makna denotatif dari mimpi ialah sesuatu yang terlihat atau dialami saat tidur, angan-angan (KBBI V). Makna konotatif dari mimpi dalam bait kedua ini adalah kemauan manusia untuk meraih masa depan, ilustrasi dari harapan manusia untuk menggambarkan bagaimana situasi masa depannya. Dengan kata lain, mimpi secara konotatif adalah kemampuan manusia membayangkan suatu situasi yang lebih baik dalam kurun waktu tertentu.

*Harus kita taklukan, bersama lawan rintangan/Tuk jadikan dunia lebih
indah/Tak perlu tunggu hebat/(Untuk berani memulai apa yang kau impikan).* Kata kunci dari bait ketiga ialah “rintangan”. Makna denotatif dari rintangan apabila merujuk pada KBBI V ialah sesuatu yang merintang, gangguan, atau alangan. Di sini rintangan dilihat sebagai sesuatu objek nyata yang merintang. Sementara makna konotatif rintangan ketidakberesan diri sendiri yang datang dari emosi atau psikologi manusia. Artinya, masalah tidak datang dari luar, timbul dari dalam diri sendiri, seperti sikap malas, apatis dan enggan untuk berjuang. Dalam bait ini, pendengar diajak untuk menaklukan sikap negatif dari dalam diri, sehingga hidup mereka lebih berwarna dan berbahagia. Idealnya, makna bait ini ialah manusia mesti mampu menghadapi setiap masalah dengan menjadi diri-sendiri, mencintai kurang-kekurangan mereka dan menggunakan potensi mereka sebaik-baiknya. Bahwa tidak harus menjadi hebat untuk bermimpi dan manusia mempunyai caranya masing-masing dalam menggapai masa depan.

Hanya perlu memulai (untuk menjadi hebat raih yang kau impikan)/Seperti singa yang menerjang semua rintangan tanpa rasa takut/Yakini bahwa kamu kamu kamu terhebat. Pada bait keempat, kata kuncinya adalah singa. Singa secara denotasi bermakna binatang buas yang hampir mirip macan. Sedangkan makna konotasi singa adalah pertanda dari keberanian manusia. Singa di sini menjadi simbol dari keberanian. Singa yang sering diilustrasikan sebagai raja rimba, menguasai dan menaklukkan semua komponen alam raya. Singa dinobatkan sebagai penguasa alam raya karena memiliki struktur tubuh yang kuat. Jenis keberanian seperti ini ditawarkan kepada pendengar untuk menganggap dirinya mampu menguasai aneka tantangan. *Kamu kamu kamu terhebat.* Kamu diulang sebanyak tiga kali adalah penekanan terhadap pendengar, daya persuasif yang diasiasi sebagai kesinambungan dari kalimat sebelumnya. Pendengar diposisikan sebagai subjek yang memiliki keberanian luar biasa, memiliki daya tarung yang mumpuni. Secara keseluruhan, bait keempat hendak mengatakan bahwa manusia hanya perlu memulai untuk meraih targetnya, meyakinkan dirinya menjadi hebat, sebab hal terberat sebagian besar umat manusia adalah memulai sebuah pekerjaan yang nantinya menuju kesuksesan.

Tabel 5.1
Analisis Lirik Lagu Terhebat

Lirik Lagu	Denotasi	Konotasi
Bait 1: Hey kawan Pasti kau dan aku sama, sama-sama punya takut Takut tuk mencoba dan gagal, tapi...	Kata kuncinya ialah takut. Makna denotasi kata takut jika merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V, takut berarti merasa gentar atau ngeri menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana, takwa, segan, dan hormat, tidak berani berbuat, menempuh, dan menderita, gelisah, dan Khawatir	Makna konotatif dari takut ialah sebuah perasaan menyadari kodrat sebagai manusia, dan justru bermakna paradoks: berani untuk mengakui kekurangan diri sendiri. Arti ini diafirmasi oleh kata sama-sama yang mengikutinya.
Bait 2 : Hey kawan Pasti kau dan aku sama, sama-sama punya mimpi Mimpi tuk menjadi berarti	Kata kuncinya ialah “mimpi”. Makna denotatif dari mimpi ialah sesuatu yang terlihat atau dialami saat tidur, angan-angan (KBBI V).	Makna konotatif dari mimpi dalam bait kedua ini adalah kemauan manusia untuk meraih masa depan, ilustrasi dari harapan manusia untuk menggambarkan bagaimana situasi masa depannya. Dengan kata lain, mimpi secara konotatif adalah kemampuan manusia membayangkan suatu situasi yang lebih baik dalam kurun waktu tertentu.
Bait 3 : Harus kita taklukan, bersama lawan rintangan Tuk jadikan dunia lebih indah Tak perlu tunggu hebat (Untuk berani memulai apa yang kau impikan)	Kata kunci dari bait ketiga ialah “rintangan”. Makna denotatif dari rintangan apabila merujuk pada KBBI V ialah sesuatu yang merintang, gangguan, atau alangan. Di sini rintangan dilihat sebagai	makna konotatif rintangan ketidakberesan diri sendiri yang datang dari emosi atau psikologi manusia. Artinya, masalah tidak datang dari luar, timbul dari dalam diri sendiri, seperti sikap malas, apatis

	sesuatu objek nyata yang merintangi.	dan enggan untuk berjuang.
Bait 4 : Hanya perlu memulai (untuk menjadi hebat raih yang kau impikan) Seperti singa yang menerjang semua rintangan tanpa rasa takut Yakini bahwa kamu kamu kamu terhebat	Kata kuncinya adalah singa. Singa secara denotatif bermakna binatang buas yang hampir mirip macan	Makna konotatif singa adalah pertanda dari keberanian manusia. Singa di sini menjadi simbol dari keberanian. Singa yang sering diilustrasikan sebagai raja rimba, menguasai dan menaklukkan semua komponen alam raya. Singa dinobatkan sebagai penguasa alam raya karena memiliki struktur tubuh yang kuat. Jenis keberanian seperti ini ditawarkan kepada pendengar untuk menganggap dirinya mampu menguasai aneka tantangan.

(Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2021)

Dari paparan tabel di atas, tampak bahwa garis besar makna yang hendak disampaikan dalam lagu terhebat milik Coboy Junior adalah makna motivasi. Lagu terhebat menghadirkan penanda dan petanda yang menghasilkan makna denotatif atau makna sebenarnya, yang secara bersamaan melahirkan makna konotatif. Karena itu, tanda merupakan gabungan dari penanda dan petanda. Taraf penanda membentuk taraf ekspresi, sedangkan taraf petanda membentuk taraf isi (Barthes, 2017: 57). Dengan demikian, makna denotasi merupakan makna yang sebenarnya dan telah disepakati bersama dalam komunitas masyarakat yang tentunya merujuk pada realitas, sedangkan makna konotatif adalah makna tersembunyi yang memiliki signifikasinya.

5.2 Interpretasi Data

Telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa teknik interpretasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan cara analisis menurut Semiotika Roland Barthes. Cara tersebut penulis gunakan untuk mengintrpretasikan makna dalam lirik lagu terhebat. Barthes menyatakan bahwa semiotika tidak hanya meneliti tentang penanda dan petanda, tetapi juga hubungan secara keseluruhan. Semiotika dapat meneliti bermacam-macam teks seperti berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi dan drama, hal tersebut sesuai dengan hasil analisis yang penulis lakukan.

Dalam bait pertama lirik lagu hendak menjelaskan bahwa manusia sering terbebani dengan rasa takutnya sendiri, takut jika nanti mengalami kepahitan karena kegagalan. Namun, jika ditelaah secara lebih mendalam, sesungguhnya barisan kata-kata ini hendak mengilustrasikan bahwa kegagalan bukan masalah tetapi ketakutan akan kegagalan itulah yang menjadi masalah sebagian besar manusia di muka bumi ini. Artinya manusia meskipun berbeda, beragam identitasnya, tetapi selalu seragam dan familiar dengan rasa takut. Sapaan kawan sesungguhnya dimaksudkan agar pendengar lebih merasa setara dan benar-benar dianggap sejajar dengan penyanyi lagu.

Interpretasi yang lebih mendalam, manusia mengakui bahwa masalah adalah konstanta di kehidupan ini. Masalah tidak pernah berhenti, datang silih berganti dan bertumpuk tambah banyak. Permasalahannya adalah manusia selalu mengalami lompatan berpikir dan mengidam-idamkan kebahagiaan. Kebahagiaan dimaknai sebagai sebuah keadaan yang muncul sebagai sebuah

keselamatan, berkat yang jatuh dari langit. Padahal menurut Mark Manson (2014:27), kebahagiaan adalah masalah itu sendiri. Ada sebuah premis yang mendasari semua asumsi dan keyakinan manusia. Premis itu adalah kebahagiaan bersifat alogaritmik, bisa diutak-atik, diperoleh, dan dicapai. Jika seseorang mencapai X, maka ia akan bahagia. Inilah masalahnya, kebahagiaan itu hanya butuh pola pikir yang sehat dan pertimbangan-pertimbangan matang dalam mengambil keputusan dalam hidup. Sejatinya, lagu ini hendak mengkritik pola pikir ini, manusia mesti mengelola ketakutan-ketakutannya dan sedapat mungkin membongkar tatanan yang selama ini mengungkanya.

Dalam bait kedua, lirik lagu tersebut hendak menjelaskan bahwa manusia mesti lebih menyadari kelebihan-kelebihannya, menyadari potensi dirinya dan mau mengembangkannya agar terus berkarya dan menjadi berarti bagi sesama. Manusia mesti memiliki kendali atas pikirannya, bukan kejadian-kejadian di luar dirinya. Manusia mesti menyadarinya dan akan menemukan kekuatan dirinya. Pengelolaan emosi negatif menjadi positif menjadi pokok bahasan yang hendak disampaikan dalam bait ini. Kecenderungan tersebut dapat terjadi, sebab manusia dalam banyak hal lebih melihat kekurangan-kekurangannya dan merasa kecil di hadapan masa depan yang terbentang luas dan tak terdefiniskan dengan jelas.

Dalam bait ketiga, yang hendak dilihat adalah kecenderungan manusia untuk selalu membandingkan dirinya dengan orang lain. Jika orang lain menjadi sukses, manusia merasa dirinya tidak berarti dan mengalami depresi berkepanjangan. Kemudian timbul rasa iri dan benci terhadap orang lain. Bagi

Manson (2014:93), nilai yang manusia pegang menentukan ukuran yang digunakannya untuk menilai dirinya sendiri dan orang lain. Jika manusia ingin mengubah caranya memandang permasalahan, maka manusia harus mengubah nilai yang ia pegang untuk mengukur kegagalan atau kesuksesannya.

Penghadiran unsur singa dalam bait ketiga memiliki alasannya tersendiri. Struktur ketubuhan singa dijadikan sebagai motivasi, gambaran daya juang manusia, unsur psikis/kejiwaan yang mau mendominasi, mampu mengontrol ketakutannya sendiri. Tawaran pemikiran lainnya adalah bahwa sebelum pendengar menaklukan tantangan yang datang dari luar, ia mesti menaklukan ketakutannya sendiri, ketakutan akan kemampuan dirinya, ketakutan jika nanti tidak berdaya dalam berabagai tantangan yang menghadang, ketakutan kalau nanti gagal. Padahal ada beberapa aliran pemikiran yang menyatakan bahwa kadang sebuah situasi biasa-biasa saja, tetapi cara pandang manusia terhadap kejadian itu yang membuat semuanya menjadi bermasalah. Di sinilah, tafsiran terhadap kata-kata ini relevan, cara pandang pendengar terhadap kejadian-kejadian mesti dihayati sebagai motivasi, kesempatan dan jalan untuk memperbaiki diri dan terus berjalan menuju panggung kesuksesan. Dengan demikian, motivasi yang hendak diajukan Coboy Junior menjadi efektif dan bisa tersampaikan secara efisien.

Mimpi adalah representasi dari harapan manusia, imajinasi tentang suatu kehidupan baru yang menanti manusia di waktu-waktu mendatang. Pemahaman akan motivasi dibarengi dengan penghayatan manusia mengenai waktu. Manusia hidup dalam tiga waktu; masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Pertanyaannya adalah di manakah letak mimpi dalam pemetaan waktu tersebut? Di sinilah mimpi dalam lirik bisa terdefinisikan dengan baik, mimpi adalah kehadiran dari ketiga masa itu. Mimpi bertolak dari pengalaman manusia di masa lalu, terjadi di masa kini, dan lebih-lebih mengilustrasikan masa depan yang akan menjadi realitas. Namun apakah mimpi di sini disebut hiperrealitas karena melebihi-lebihkan realitas atau tidak bertolak dari realitas? Itulah makna mimpi, memiliki definisinya sendiri. Coboy Junior menawarkan kepada pendengar bahwa dengan mimpi itulah manusia dapat menaklukkan masa depan, menaklukkan ketadaktahuan dan ketakutan-ketakutannya, dan terutama termotivasi untuk bergerak dari kegalan-kegalannya.

Secara keseluruhan analisis makna denotasi dan konotasi lirik bait per bait, lagu Terhebat hendak memotivasi pendengar agar hidup bebas dari emosi negatif sehingga bisa memperoleh ketentraman. Ketentraman hanya bisa diperoleh dengan memfokuskan diri pada hal-hal yang bisa dikendalikan manusia. Dengan demikian manusia bisa menjadi dirinya sendiri dan menjadi terhebat, menyambut masa depan dengan mimpi-mimpi yang akan terwujud. Dengan demikian makna motivasi dalam lagu Terhebat mampu tersampaikan dengan baik.